

Pengaruh Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengawasan Keuangan Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Daerah

Krismonika Widya Pratiwi
krismonikaa.w.p12@gmail.com

Syaikhul Falah
Jhon U. Blesia

Abstract

This study aims to analyze the effect of human resource capacity, utilization of Information Technology, and financial supervision on the quality of regional financial reporting in Yapen Islands regency. The quality of regional financial reporting is an important aspect in demonstrating transparency, accountability, and financial credibility of local governments. The research method uses a quantitative approach with data collection techniques through questionnaires. Respondents in this study is the financial SKPD Yapen Islands regency government totaling 49 people. The results of data analysis showed that human resource capacity has a significant influence on the quality of regional financial reporting. The more skilled, experienced, and trained human resources in the financial reporting process, the better the quality of reporting produced. However, the use of technology has no effect on the quality of regional financial reporting. Finally, financial supervision has also been shown to have a strong influence on the quality of regional financial reporting. When supervision is carried out Strictly and continuously, the potential for errors and fraud in reporting can be suppressed, so that the quality of reporting becomes better. Based on these findings, it is recommended that local governments pay more attention to improving human resource capacity through training and development, strengthening the use of Information Technology, and improving financial supervision systems to improve the quality of regional financial reporting. Thus, regional financial reporting will be more reliable, and people can have greater confidence in regional financial management.

Keywords: *Quality of financial reporting, human resource capacity, utilization of information technology, regional financial supervision*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan Teknologi Informasi, dan pengawasan keuangan terhadap kualitas pelaporan keuangan daerah di Kabupaten Kepulauan Yapen. Kualitas pelaporan keuangan daerah merupakan aspek penting dalam menunjukkan transparansi, akuntabilitas, dan kredibilitas keuangan pemerintah daerah. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah SKPD keuangan pemerintah Kabupaten Kepulauan Yapen yang berjumlah 49 orang. Hasil analisis data menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan daerah. Semakin terampil, berpengalaman, dan terlatih sumber daya manusia dalam proses pelaporan keuangan, maka semakin baik pula kualitas pelaporan yang dihasilkan. Namun pemanfaatan teknologi tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan daerah. Terakhir, pengawasan keuangan juga terbukti mempunyai pengaruh yang kuat terhadap kualitas pelaporan keuangan daerah. Apabila pengawasan dilakukan secara ketat dan berkesinambungan maka potensi kesalahan dan kecurangan dalam pelaporan dapat ditekan, sehingga kualitas pelaporan menjadi lebih baik. Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar pemerintah daerah lebih memperhatikan peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan, penguatan pemanfaatan Teknologi Informasi, dan perbaikan sistem pengawasan keuangan untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan daerah. Dengan demikian, pelaporan keuangan daerah akan lebih dapat diandalkan, dan masyarakat dapat lebih percaya diri terhadap pengelolaan keuangan daerah.

Kata Kunci: *Kualitas laporan keuangan, kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pengawasan keuangan daerah*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan memegang peran penting dalam menunjukkan kondisi keuangan suatu entitas, termasuk instansi pemerintahan. Untuk memenuhi tujuan pelaporannya, laporan keuangan harus memberikan informasi relevan dan tepat waktu (Mulia, 2018). Penyusunan laporan keuangan pemerintah mengikuti Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, yang mengharuskan kualitas dan ketepatanwaktuan laporan keuangan (Rosmalita & Nadirsyah, 2020).

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara menuntut bahwa laporan pertanggungjawaban pemerintah harus diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sebelum disampaikan kepada pihak legislatif (Fitriana et al., 2019). Tujuan dari pemeriksaan BPK adalah memberikan pendapat (opini) mengenai laporan keuangan, sejalan dengan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.

Laporan keuangan daerah memiliki peran penting dalam menentukan kebijakan, akuntabilitas, dan evaluasi kinerja organisasi (Setyowati et al., 2016). Untuk dikategorikan sebagai "baik," laporan keuangan harus memenuhi unsur-unsur kualitas seperti kelengkapan, ketepatanwaktuan, keandalan, dan perbandingan keuangan (Fransiska et al., 2016). Kualitas laporan keuangan daerah sangat dipengaruhi oleh sumber daya manusia (SDM), teknologi informasi, dan sistem pengawasan.

Keberhasilan suatu organisasi bergantung pada kompetensi SDM yang dimilikinya (Tilaar et al., 2017). Peningkatan kualitas SDM dapat meningkatkan produktivitas dan kepuasan (Selvias et al., 2021). Entitas pemerintahan sering menghadapi tantangan seperti rendahnya keterampilan staf, lemahnya pengalaman, kurangnya fasilitas, kepemimpinan yang lemah, dan kurangnya penegakan peraturan (Pattiasina & Noch, 2019). Fenomena ini mengindikasikan bahwa kompetensi SDM di instansi pemerintahan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Alminanda & Marfuah, 2018).

Selain SDM yang berkualitas, kualitas laporan keuangan daerah juga dipengaruhi oleh penerapan teknologi informasi. Teknologi informasi dapat mempercepat pemrosesan transaksi dan meningkatkan akurasi perhitungan (Loli, 2017). Namun, penerapan teknologi informasi yang belum optimal dapat menghambat pelaporan keuangan yang berkualitas (Alminanda & Marfuah, 2018).

Pengawasan keuangan daerah adalah upaya untuk memastikan pelaporan keuangan berkualitas (Kuasa et al., 2016). Pengawasan bertujuan agar pemerintah daerah beroperasi sesuai dengan peraturan yang berlaku, sehingga laporan keuangan memiliki nilai informasi (Wahyuni et al., 2020). Informasi keuangan yang relevan dan dapat dipercaya akan terwujud melalui pengawasan pengelolaan keuangan (Kuasa et al., 2016).

Terkait dengan pengawasan, BPK RI telah melaporkan temuan kepada Pemerintah Daerah Kepulauan Yapen pada tahun 2023, yang mencakup masalah aset, pembayaran gaji, pengelolaan dana bantuan sosial, dan lainnya. Meskipun tidak ada kendala dalam pemeriksaan terinci, kualitas audit oleh aparat Inspektorat masih menjadi perhatian, terutama dalam mendeteksi temuan audit (KabarPapua.co, 2023).

Penelitian sebelumnya telah membahas faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan daerah, termasuk kapasitas SDM, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengawasan (Yanti *et al.*, (2020); Andrianto & Rahmawati (2017); Fitriana *et al.*, (2019); Ridzal *et al.*, (2022); Mamahit *et al.*, (2017); Gasperz 2019). Namun, hasil penelitian masih belum konsisten dalam menentukan sejauh mana faktor-faktor ini berpengaruh.

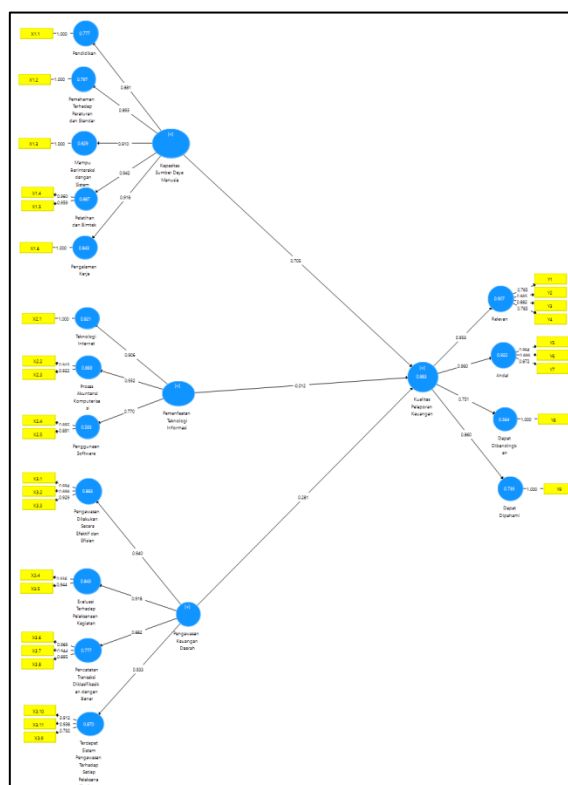
Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kapasitas SDM, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengawasan keuangan terhadap kualitas pelaporan keuangan daerah di Kepulauan Yapen.

METODE PENELITIAN

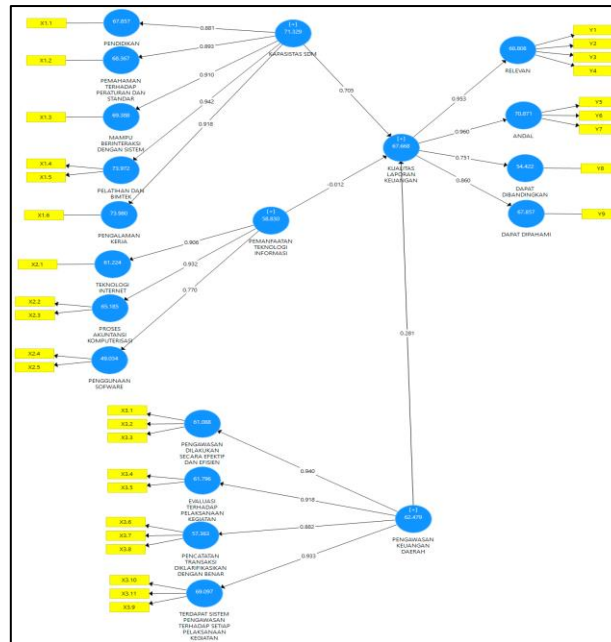
Tempat penelitian dilakukan di SKPD Pemerintahan Kabupaten Kepulauan Yapen pada bulan Juni 2023 hingga Juli 2023. Analisis data menggunakan metode *Structural Equation Modelling* (SEM) untuk menguji hipotesis. Hasil analisis mencakup uji validitas dan reliabilitas, penilaian hubungan hipotesis, perhitungan koefisien jalur, nilai R2, *effect size* (f^2), dan *Prediction Relevance* (*Q square*) untuk memvalidasi model.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mengevaluasi model pengukuran (outer model) dan analisis Importance-Performance Map (IPMA). Pada tahap evaluasi model pengukuran, dilakukan uji validitas dan reliabilitas melalui convergent validity, discriminant validity, dan composite reliability. Hasil menunjukkan bahwa loading factor (koefisien beban) indikator-indikator penelitian melebihi nilai minimal yang diperlukan, menunjukkan kevaliditasan yang baik.

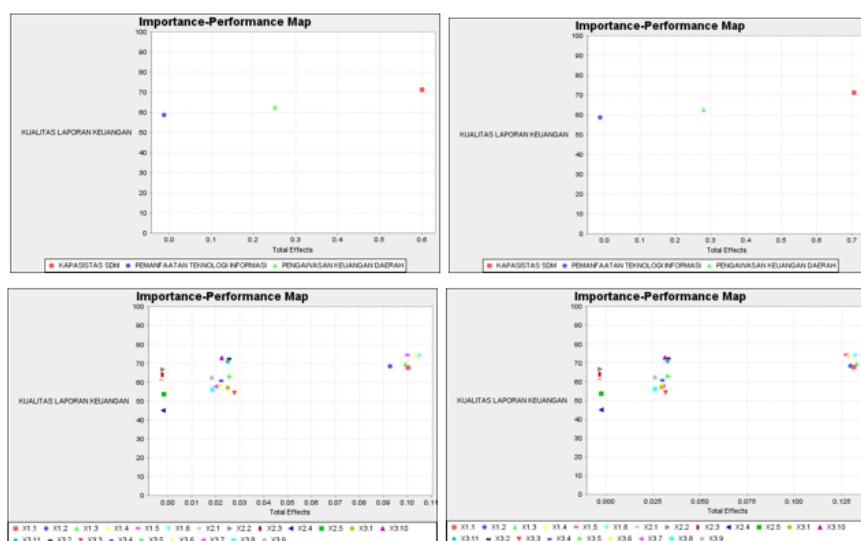


Gambar 1
Output Second Order dengan PLS-SEM



Gambar 2
Model PLS-SEM IPMA

Selanjutnya, analisis IPMA digunakan untuk mengidentifikasi model pendahulu yang memiliki signifikansi relatif tinggi terkait dengan target konstruk. Diagram Importance-Performance Map menunjukkan empat kuadran yang menggambarkan tingkat kepentingan dan kinerja. Dari analisis IPMA, ditemukan bahwa konstruk "kualitas laporan keuangan" termasuk dalam kuadran Q1, yang berarti manajemennya baik-baik saja.



Gambar 3
Importance-Performance Map

Tabel 1 Performances IPMA for Construct Kualitas Laporan Keuangan

| Construct | Kualitas Laporan Keuangan | |
|---|---------------------------|----------------------------|
| | Total Effect (Importance) | Index Value (Performances) |
| Andal | 1.115 | 70.871 |
| Dapat Dibandingkan | 0.861 | 54.422 |
| Dapat Dipahami | 1.039 | 67.857 |
| Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Kegiatan | 1.020 | 61.796 |
| Kapasitas SDM | 0.601 | 71.329 |
| Mampu Bertransaksi Dengan Sistem | 1.039 | 69.388 |
| Pelatihan dan Bimtek | 0.969 | 73.972 |
| Pemahaman Terhadap Peraturan dan Standar | 1.063 | 68.367 |
| Pemanfaatan Teknologi Informasi | -0.012 | 58.830 |
| Pencatatan Transaksi Diklarifikasikan Dengan Benar | 1.066 | 57.363 |
| Pendidikan | 0.983 | 67.857 |
| Pengalaman Kerja | 0.985 | 73.980 |
| Pengawasan Dilakukan Secara Efektif dan Efisien | 0.919 | 61.088 |
| Pengawasan Keuangan Daerah | 0.251 | 62.479 |
| Penggunaan Software | 0.829 | 49.034 |
| Proses Akuntansi Komputerisasi | 1.092 | 65.185 |
| Relevan | 0.942 | 68.808 |
| Teknologi Internet | 1.073 | 61.224 |
| Terdapat Sistem Pengawasan Terhadap Setiap Pelaksanaan Kegiatan | 1.018 | 69.097 |

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat empat konstruk yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Dari empat konstruk tersebut, konstruk kapasitas sumber daya manusia (total pengaruh 0,601) berada di kuadran I, yang berarti sangat penting untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan. Sementara itu, konstruk pemanfaatan teknologi informasi dan pengawasan keuangan daerah (masing-masing dengan total pengaruh -0,012 dan 0,251) berada di kuadran II, menunjukkan bahwa keduanya penting dan perlu ditingkatkan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan. Tabel menunjukkan bahwa konstruk ini memiliki tingkat kepentingan rata-rata sebesar 0,887 dan tingkat kinerja rata-rata sebesar 64,891.

Tabel 2 Composite Reliability

| Variabel | Composite Reliability | Keterangan |
|---------------------------------|-----------------------|-----------------|
| Kualitas Pelaporan Keuangan | 0.946 | <i>Reliabel</i> |
| Kapasitas Sumber Daya Manusia | 0.963 | <i>Reliabel</i> |
| Pemanfaatan Teknologi Informasi | 0.898 | <i>Reliabel</i> |
| Pengawasan Keuangan Daerah | 0.963 | <i>Reliabel</i> |

Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua konstruk dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang baik, dengan *composite reliability (CR)* melebihi nilai 0,7, menunjukkan bahwa konstruk-konstruk tersebut dapat diandalkan. Selain itu, nilai *Average Variance Extracted (AVE)* yang melebihi 0,5 juga menunjukkan bahwa konstruk-konstruk tersebut memiliki tingkat variabilitas yang memadai.

Tabel 3 Average Variance Extracted (AVE)

| Variabel | <i>Average Variance Extracted</i> |
|---|-----------------------------------|
| Kualitas Pelaporan Keuangan | 0.660 |
| Kapasitas Sumber Daya Manusia | 0.813 |
| Pemanfaatan Teknologi Informasi | 0.647 |
| Pengawasan Keuangan Daerah | 0.704 |
| Indikator | <i>Average Variance Extracted</i> |
| Andal | 0.771 |
| Dapat Dibandingkan | 1.000 |
| Dapat Dipahami | 1.000 |
| Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Kegiatan | 0.884 |
| Mampu Berinteraksi dengan Sistem | 1.000 |
| Pelatihan dan Bimtek | 0.920 |
| Pemahaman Terhadap Peraturan dan Standar | 1.000 |
| Pencatatan Transaksi Diklasifikasikan dengan Benar | 0.877 |
| Pendidikan | 1.000 |
| Pengalaman Kerja | 1.000 |
| Pengawasan Dilakukan Secara Efektif dan Efisien | 0.823 |
| Penggunaan <i>Software</i> | 0.797 |
| Proses Akuntansi Komputerisasi | 0.844 |
| Relevan | 0.691 |
| Teknologi Internet | 1.000 |
| Terdapat Sistem Pengawasan Terhadap Setiap Pelaksana Kegiatan | 0.780 |

Semua konstruk dalam model menunjukkan reliabilitas yang baik dengan nilai AVE yang lebih dari 0,5. Setelah melewati uji konvergensi dilakukan uji diskriminasi.

Hasil uji discriminant validity menunjukkan bahwa setiap konstruk dalam penelitian ini memiliki validitas yang baik. Nilai koefisien korelasi indikator dengan konstruk yang terkait lebih tinggi daripada dengan konstruk lainnya. Ini menunjukkan bahwa semua konstruk atau variabel laten memiliki discriminant validity yang kuat.

Tabel 4 Hasil Uji Inner Model

| Variabel | Original Sampel (O) | P Values | Keterangan |
|--|---------------------|----------|------------|
| Kapasitas Sumber Daya Manusia -> Kualitas Pelaporan Keuangan | 0.700 | 0.000 | Diterima |
| Pemanfaatan Teknologi Informasi -> Kualitas Pelaporan Keuangan | -0.030 | 0.812 | Ditolak |
| Pengawasan Keuangan Daerah -> Kualitas Pelaporan Keuangan | 0.303 | 0.022 | Diterima |

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa 2 hipotesis diterima dan 1 ditolak, dengan tingkat signifikansi p-value < 0,05.

Tabel 5 Hasil Uji R Square

| | R Square | R Square Adjusted |
|-----------------------------|----------|-------------------|
| Kualitas Pelaporan Keuangan | 0.888 | 0.881 |

Kualitas Pelaporan Keuangan dipengaruhi secara signifikan oleh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kapasitas Sumber Daya Manusia, dan Pengawasan Keuangan Daerah sebesar 88,1%. Sebanyak 11,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian.

Hasil hipotesis pertama menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan daerah. Nilai p-value yang rendah (0,000) menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya, seperti yang disebutkan dalam penelitian Andrianto dan Rahmawati (2017), Fitriana et al., (2019), Ridzal et al., (2022), dan Mamahit et al., (2017) kualitas pelaporan keuangan dipengaruhi oleh kapasitas sumber daya manusia. Dalam analisis peta IPMA, kapasitas sumber daya manusia memiliki pengaruh positif yang signifikan (0,601) terhadap kualitas pelaporan keuangan. Ini menegaskan bahwa sumber daya manusia yang kompeten, dengan ketrampilan, pengetahuan, dan sikap yang baik, berperan penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Teori stewardship juga mendukung

pandangan ini, di mana sumber daya manusia yang berorientasi pada tujuan bersama cenderung bekerja dengan penuh tanggung jawab demi keberhasilan organisasi. Kapasitas sumber daya manusia dapat diukur melalui pendidikan, pemahaman peraturan, keterampilan, pelatihan, dan pengalaman kerja. Penting untuk memiliki sumber daya manusia yang kompeten dalam penyusunan laporan keuangan daerah, yang akan mendukung efisiensi, efektivitas, dan akurasi laporan keuangan.

Hasil hipotesis kedua menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan daerah. Nilai p-value yang tinggi (0,812) menunjukkan bahwa hipotesis kedua ditolak. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Gasperz (2019) dan Wardani et al., (2017), yang juga menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan daerah. Dalam analisis peta IPMA, pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh yang rendah (-0,012) terhadap kualitas pelaporan keuangan. Penyebab utama adalah rendahnya tingkat kecanggihan dan pemanfaatan teknologi informasi di Kabupaten Kepulauan Yapen. Diperlukan peningkatan kualitas sumber daya manusia dan teknologi, termasuk perangkat keras dan perangkat lunak, untuk memastikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dapat berkontribusi secara positif terhadap kualitas pelaporan keuangan. Pentingnya pemanfaatan teknologi informasi terhadap pelaporan keuangan daerah tetap relevan, karena teknologi dapat mempermudah dan mempercepat proses penyusunan laporan, serta meningkatkan akurasi. Namun, dalam konteks Kabupaten Kepulauan Yapen, perlu ada peningkatan pada infrastruktur teknologi informasi.

Hasil hipotesis ketiga menunjukkan bahwa pengawasan keuangan daerah memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan daerah. Nilai p-value yang rendah (0,022) mengindikasikan bahwa hipotesis ketiga diterima. Temuan ini konsisten dengan penelitian Yanti et al., (2020), Haza (2015), dan Akhmad et., al (2018). Dalam analisis peta IPMA, pengawasan keuangan daerah memiliki pengaruh positif yang signifikan (0,251) terhadap kualitas pelaporan keuangan. Pengawasan keuangan yang baik memastikan bahwa

pengelolaan anggaran sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, yang pada akhirnya berkontribusi pada kualitas laporan keuangan. Perlu peningkatan pengawasan keuangan daerah untuk memastikan laporan keuangan yang lebih berkualitas. Pengawasan keuangan daerah harus berorientasi pada kepentingan publik, tanpa adanya kepentingan pribadi atau kelompok tertentu. Ini sejalan dengan teori *stewardship*, yang menekankan bahwa pemerintah daerah harus berperilaku sesuai dengan kepentingan bersama demi kesuksesan organisasi. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia dan pengawasan keuangan daerah berperan penting dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, sementara pemanfaatan teknologi informasi masih memerlukan perbaikan. Upaya perbaikan ini dapat membantu Kabupaten Kepulauan Yapen dalam mencapai laporan keuangan yang lebih berkualitas dan memenuhi standar yang ditetapkan.

SIMPULAN

Dari penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa hal. Pertama, kualitas pelaporan keuangan daerah di Kabupaten Kepulauan Yapen dipengaruhi secara positif oleh kapasitas sumber daya manusia yang kompeten, yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dalam penyusunan laporan keuangan. Kedua, pemanfaatan teknologi informasi belum berdampak signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan daerah karena infrastruktur teknologi masih perlu ditingkatkan. Ketiga, pengawasan keuangan daerah memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan, dan pengawasan yang baik diperlukan untuk mencegah kecurangan dan kesalahan dalam penggunaan anggaran. Oleh karena itu, perbaikan dalam kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengawasan keuangan perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan daerah di Kabupaten Kepulauan Yapen.

DAFTAR PUSTAKA

Akhmad, I., Mustanir, A., & Ramadhan, M. R. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Kabupaten Enrekang. In *Prosiding Konferensi Nasional Ke-7 Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah Aisyiyah (APPPTMA)*. Jilid 2. Sosial

Politik dan Ekonomi.

- Alminanda, P., & Marfuah, M. (2018). Peran Komitmen Organisasi Dalam Memoderasi Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 16(2), 117–132. <https://doi.org/10.31603/bisnisekonomi.v16i2.2620>
- Andrianto, E., & Rahmawati, D. (2017). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Satuan Kerja P. Jurnal Profita, 6(2), 1–19.
- Fitriana, A. N. R. A., Widarno, B., & Harimurti, F. (2019). PENGARUH KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGENDALIAN INTERN AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN DAERAH (Studi pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Sukoharjo). *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 15(4), 649–658. <https://doi.org/10.33061/jasti.v15i4.3750>
- Fransiska, N., Sarwono, aris eddy, & Astuti, dewi saptantinah. (2016). Sistem Pengendalian Intern Dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Di Indonesia. *Syariah Paper Accounting FEB UMS*, 2(1), 323–331.
- Gasperz, J. J. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Badan Pusat Statistik Wilayah Maluku). *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Perbankan)*, 5(2), 75–83. <https://doi.org/10.21070/jbmp.v5i2.2550>
- Haza, I. I. (2015). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengawas Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada SKPD Pemerintah kota padang). *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, 3(1), 1–19.
- KabarPapua.co. (2023). BPK Papua Ungkap 9 Temuan Audit di Kepulauan Yapen. *KabarPapua.Co*.
- Kuasa, Nadirsyah, & Abdullah, S. (2016). Pengaruh Kompetensi Pejabat Pengelola Keuangan, Regulasi dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Simeulue. *Jurnal Magister Akuntansi*, 5(2), 47–56.
- Loli, Darwanis, S. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Kabupaten Aceh Tengah). *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 3(2), 186–192.
- Mamahit, F. A., Sondakh, J., & Ilat, V. (2017). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Pada SKPD Kabupaten Minahasa Selatan). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 8(1), 75–85. <https://doi.org/10.35800/jjs.v8i1.15327>
- Mulia, R. A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat). *Jurnal EL-RIYASAH*, 9(1), 7–21. <https://doi.org/10.24014/jel.v9i1.6798>
- Pattiasina, V., & Noch, M. Y. (2019). Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua Ditinjau Dari Sisi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern. *Accounting Journal Universitas Yapis Papua (Accju)*, 1(1), 18–29. <https://doi.org/https://Doi.Org/10.55098/Accju.V1.I1.Pp18-29>

- Ridzal, N. A., Sujana, I. W., & Malik, E. (2022). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Buton Selatan. *Owner*, 6(3), 2944–2954. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.882>
- Rosmalita, N., & Nadirsyah, N. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5(2), 239–248. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v5i2.15559>
- Selvias, M. C., Utari, S. T., Nurlina, S., & Putri, A. M. (2021). Analisis Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia (Studi Pada ACE Hardware Indonesia). *Jurnal Pendidikan Tambusi*, 5(2), 3377–3386.
- Setyowati, L., Isthika, W., & Pratiwi, R. D. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Semarang. *Kinerja*, 20(2), 179–191. <https://doi.org/10.37859/jae.v10i1.1975>
- Tilaar, N. R., Sendow, G. M., & Jorie, R. J. (2017). Pengaruh Kualitas Kehidupan Kerja, Disiplin Kerja Dan Kompensasi Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Kantor Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal EMBA*, 5(2), 2070–2078.
- Wahyuni, W., Fuada, N., & Darwin, K. (2020). Kualitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Nilai Informasi Laporan Keuangan. *Bongaya Journal Of Research In Accounting (BJRA)*, 3(2), 98–105.
- Wardani, D. K., & Andriyani, I. (2017). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintahan Desa Di Kabupaten Klaten. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 88–98. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i2.270>
- Yanti, N. S., Made, A., & Setiyowati, S. W. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengawasan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8(1), 1–8. <https://doi.org/10.21067/jrma.v8i1.4455>